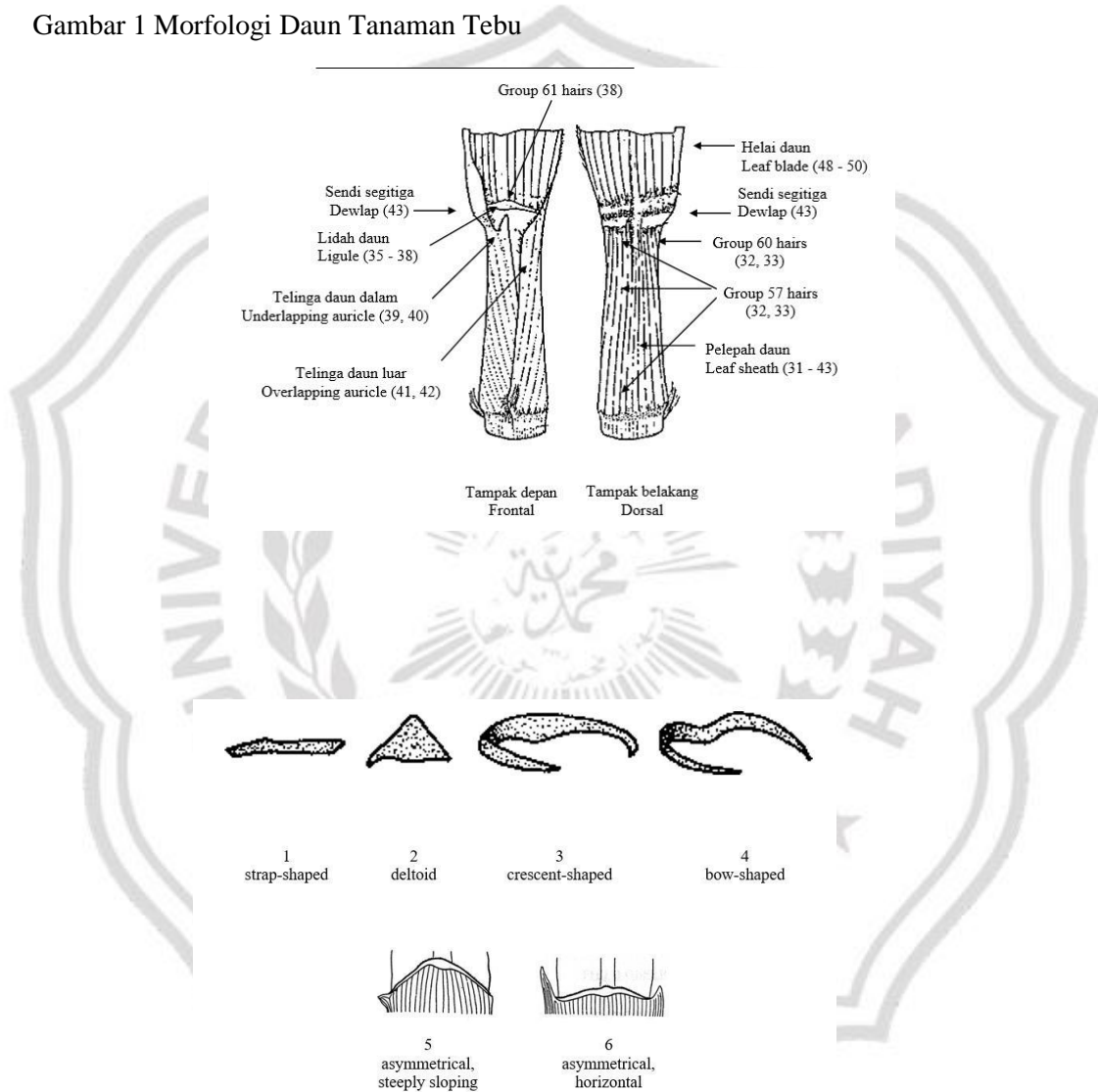


LAMPIRAN

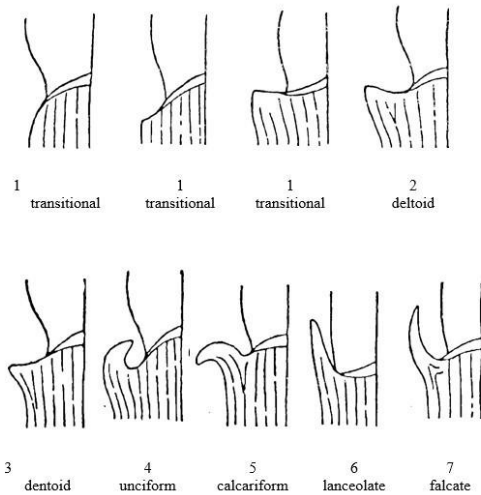
Lampiran 1 Morfologi Daun, Batang dan Mata Tunas Tanaman Tebu berdasarkan Panduan Sugarcane. Guidelines for The Conduct of Test for Distinctness dari UPOV tahun 2005

1.1 Morfologi Daun

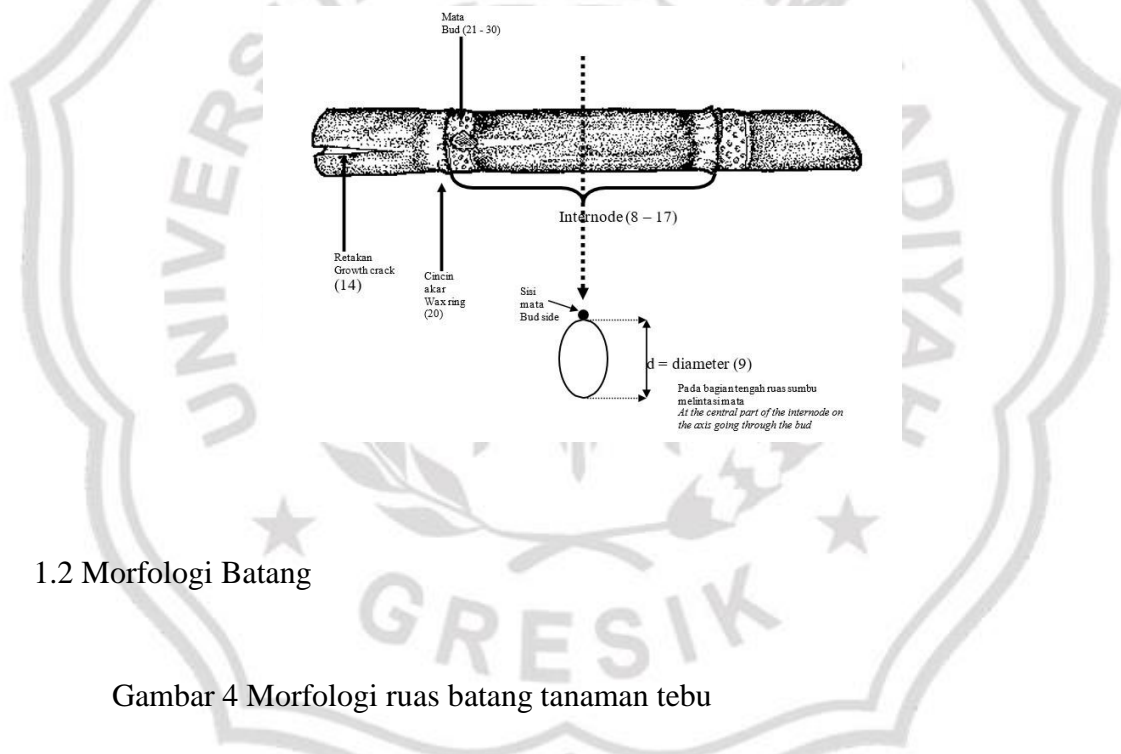
Gambar 1 Morfologi Daun Tanaman Tebu



Gambar 2 Karakter lidah daun Daun pada Tanaman Tebu

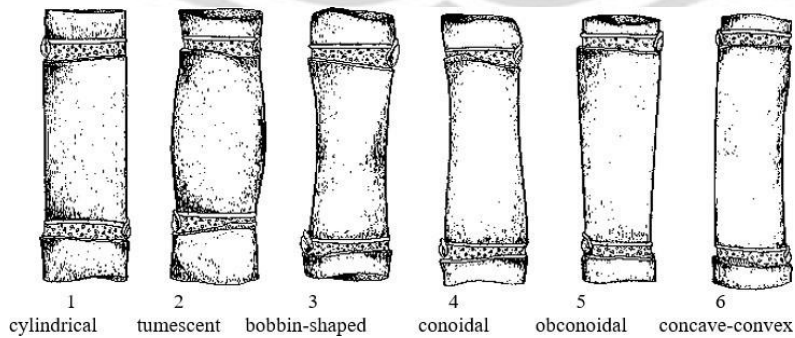


Gambar 3 Karakter telinga daun pada Tanaman Tebu

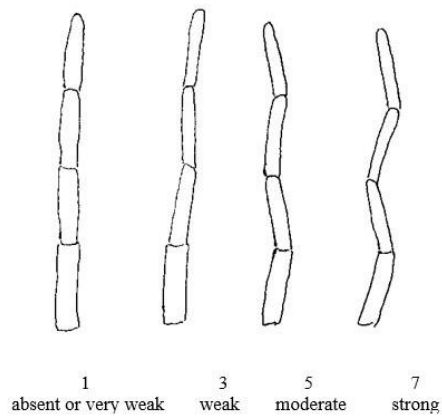


1.2 Morfologi Batang

Gambar 4 Morfologi ruas batang tanaman tebu

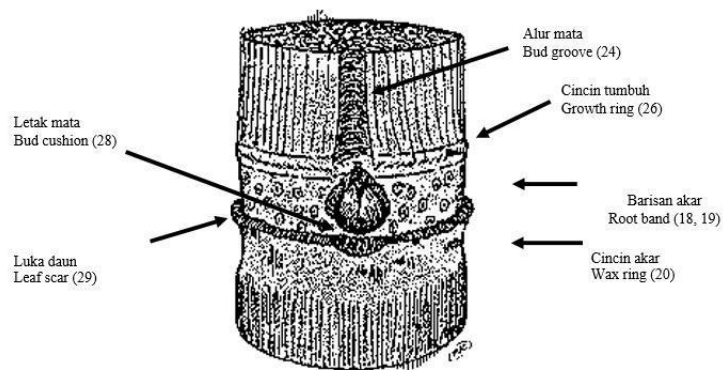


Gambar 5 Karakter Bentuk Ruas Tanaman Tebu

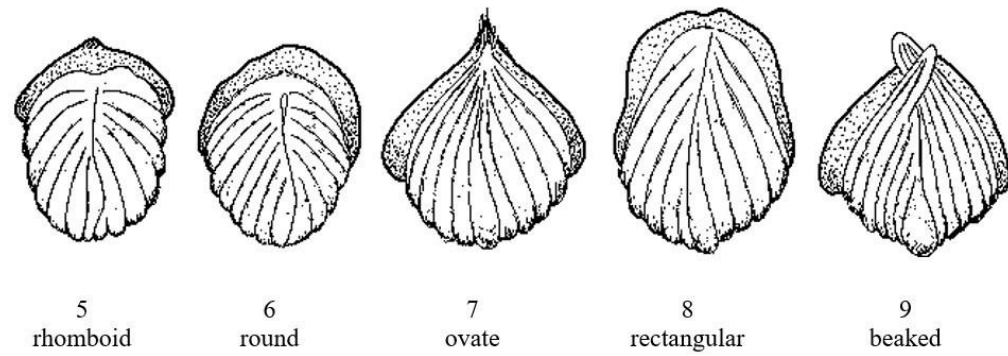
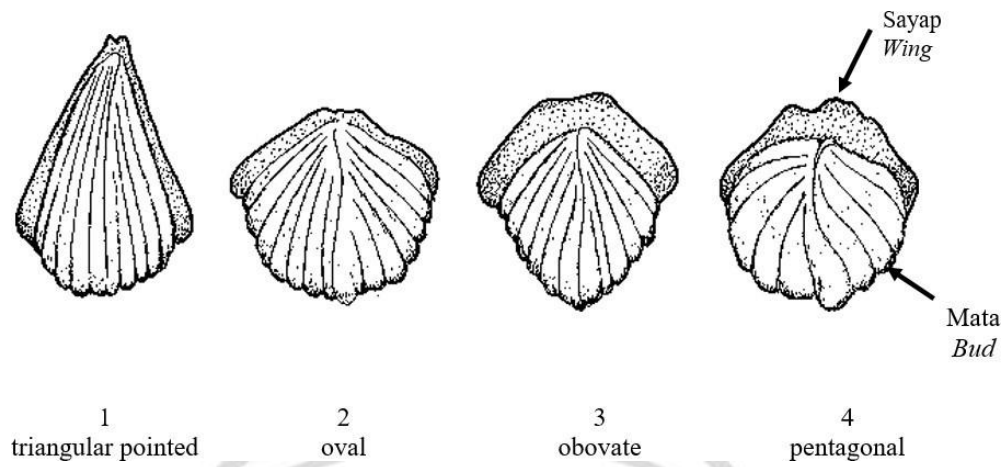


Gambar 6 Karakter Susunan Ruas Tanaman Tebu

1.1 Morfologi mata tunas



Gambar 7 Karakter Morfologi buku ruas dan Mata Tunas



Gambar 8 Bentuk mata

Lampiran 2 Tabel Nama Tetua

No	Nama Tetua	Tahun	Produktivitas			Kemasakan			Jenis Tanah	Pembungaan	Kadar Sabut	Tahan Hama dan Penyakit
			BT (ton/ha)	R(%)	H(ton/ha)	A	T	L				
1	Bululawang	2004	94,3	7,51	6,9		√	√		Sedikit-banyak	13-14	Moderat pada pokahbung
2	POJ 2878	2017	09	11,4	12,3			√		Sedikit	13,47	Moderat tahan
3	MOJO 01	2020	1.126	9.75	109.8			√	Aluvial	Tidak berbunga	14.99	Toleran terhadap Penyakit Mosaic
4	POJ 3016			15	18				Aluvial		6,59	Rentan terhadap penggarek
5	BZ 132		80	9	6,5				Liat berpasir			Tahan Penggarek batang

Lampiran 3 Deskripsi varietas tetua

1. Varietas PS 862

Nama : PS 862
SK. Nomor : 685.b/Kpts-IX/1998
Tanggal : 09 Oktober 1998

Asal : Persilangan F162 polycross pada tahun 1986

Batang

Bentuk ruas : Konis-kumparan, ruas tersusun lurus agak berbiku, penampang melintang bulat
Warna ruas : Hijau kekuningan
Lapisan lilin : Sedang, mempengaruhi warna ruas
Teras berlubang : Agak besar
Bentuk buku ruas : Konis terbalik dengan 2-3 baris mata akar
Alur mata : Sempit dan dangkal

Daun

Warna daun : Hijau
Ukuran lebar daun : Sedang
Lengkung daun : Kurang dari 1/2 panjang daun
Telinga daun : Ada, kedudukan tegak dan kuat
Rambut pelepah : Lebat, condong, panjang 2-3 mm membentuk jalur sempit tidak mencapai ujung pelepah daun
Pelepah daun : Mudah klentek

Mata

Letak mata : Pada bekas pangkal pelepah daun
Bentuk mata : Bulat, dengan bagian terlebar di atas tengah mata
Sayap mata : Tepi sayap mata rata, pangkal sayap di atas tengah tepi mata
Rambut tepi basal : Tidak ada
Rambut jambul : Tidak ada
Pusat tumbuh : Di atas tengah mata

Sifat Agronomis

Pertumbuhan

Perkecambahan : Sedang
Diameter batang : Sedang
Kerapatan batang : Sedang
Pembungaan : Sedang
Kadar serabut : 12%
Kemasakan : Awal – Tengah

Perkecambahan : Sedang

**Potensi Produksi
Tanaman Keprasan**

Hasil tebu (ku/ha) : 993 ± 370
Rendemen (%) : $9,45 \pm 1,51$
Hablur gula (ku/ha) : $91,0 \pm 29,1$

Lahan sawah

Hasil tebu (ku/ha) : 993 ± 370
Rendemen (%) : $9,45 \pm 1,51$
Hablur gula (ku/ha) : $91,0 \pm 29,1$

Lahan Tegalan

Hasil tebu (ku/ha) : 883 ± 175
Rendemen (%) : $10,87 \pm 1,21$
Hablur gula (ku/ha) : $97,4 \pm 2,04$

Ketahanan hama dan penyakit :

Penggerek batang : Toleran
Penggerek pucuk : Toleran
Mosaik : Tahan
Blendok : Tahan
Pokkahbung : Tahan
Kesesuaian lokasi : BPL

Peneliti : Mirzawan PDN, Bambang Triyanto, Eka Sugiyarta, Gunawan Sukarso, Hermono, Budhiantosa, Irawan, Kabul Agus Wahyudi, Marsudi Agresiana, Martoyo, Mudifar, Mulyadi, Mutomo Adi, Pujiarso, Soegito, Soeyoto Sastrowiyono, Soeprajitno Lamadji, Soeprijanto

Pengusul : Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan

2. Varietas BL

Nama : Bululawang (BL)
SK. Nomor : 322/Kpts/SR.120/5/2004
Tanggal : Tanggal : 12 Mei 2004
Asal : Varietas lokal dari Bululawang, Malang Selatan

Batang

Bentuk batang : Silindris dengan penampang bulat
Warna batang : Coklat kemerahan
Lapisan lilin : Sedang - kuat
Retakan batang : Tidak ada

Teras dan lubang	:	Masif
Cincin tumbuh	:	Melingkar datar di atas puncak mata
Bentuk batang	:	Silindris dengan penampang bulat
Warna batang	:	Coklat kemerahan
Lapisan lilin	:	Sedang - kuat
Retakan batang	:	Tidak ada

Daun

Warna daun	:	Hijau kekuningan
Ukuran daun	:	Panjang melebar
Lengkung daun	:	Kurang dari 1/2 daun dan cenderung tegak
Telinga daun	:	Pertumbuhannya lemah-sedang, kedudukan serong
Bulu bidang punggung	:	Ada, lebat, condong membentuk jalur lebar

Warna daun	:	Hijau kekuningan
------------	---	------------------

Mata

Letak mata	:	Pada bekas pangkal pelepah daun
Bentuk mata	:	Segitiga dengan bagian terlebar di bawah tengah
Sayap mata	:	Bagian tepi rata
Alur mata	:	Dalam dan mencapai tengah ruas
Rambut tepi basal	:	Ada
Rambut Jambul	:	Ada

Sifat Agronomis

Pertumbuhan

Perkecambahan	:	Lambat
Diameter batang	:	Sedang-besar
Kadar sabut	:	13 -14 %
Pembungaan	:	Sedikit - banyak
Kemasakan	:	Tengah lambat
Perkecambahan	:	Lambat
Diameter batang	:	Sedang-besar

Potensi Produksi

Plantcane sampai dengan

Ratoon 1

Hasil tebu (ku/ha)	:	943
Rendemen (%)	:	7,51
Hablur gula (ku/ha)	:	7,5

Ketahanan hama dan penyakit :

Penggerek pucuk	:	Peka
-----------------	---	------

Penggerak Batang	: Peka
Mosaik	: Tahan
Pokkahboeng	: Moderat
Blendok	: Tahan
Luka api	: Tahan
<i>Kesesuaian lokasi</i>	: RPL, RHL
Peneliti	: Mirzawan PDN, Eka Sugiyarta, Kabul : Agus Wahjudi, Hermono Budhisantosa, Suwandi, WidiSasongko, Mutomo Adi
Pengusul	: Pusat Penelitian Perkebunan Gula : Indonesia(P3GI) Pasuruan

3. Varietas Cening

SK. Nomor : 3679/Kpts/SR.120/11/2010

Tanggal : 12 Nopember 2010

Asal : Proyek PG Lambuya, Sultra (tahun 2000), nama asal SM 86

Sifat Morfologi Batang

- Bentuk Ruas : Lurus
- Bentuk Buku Ruas : Silindris
- Warna Batang : Ungu Kecoklatan
- Lapisan lilin : Tebal Mempengaruhi warna ruas
- Retakan Tumbuh : Tidak ada
- Cincin Tumbuh : Melingkar datar, menyinggung puncak mata
- Teras dan Lubang : Tidak Masif
- Alur Mata : Sempit tidak mencapai tengah ruas

Daun

- Warna daun : Hijau
- Lengkung daun : $< \frac{1}{2}$ Daun
- Ujung daun : Melengkung kurang dari $\frac{1}{2}$ helai
- Ukuran daun : Lebar daun 4,5 – 5,5 cm
- Telinga daun : Ada dengan pertumbuhan sedang, Kedudukan tegak
- Bulu bidang punggung : Ada, condong, lebat, rambut bidang tepi tidak ada
- Sifat lepas pelepah : Mudah lepas

Mata

- Letak mata : Di bekas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : Bulat
- Sayap mata : Berukuran sempit, dengan tepi sayap rata
- Rambut tepi basal : Ada
- Rambut jambul : Tidak ada
- Titik tumbuh : Di atas tengah mata

Sifat Agronomis Pertumbuhan

- Perkecambahan : Sedang
- Kerapatan Batang : 10 – 12 batang/meter juring
- Diameter : 2,43 – 3,00 cm
- Pembungaan : Jarang – sporadis
- Kemasakan : Awal-Tengah
- Daya kepras : Tahan

Potensi produksi

- Hasil Tebu : 775 ku/ha
- Rendemen : 10,97 %
- Gula : 71,14 ku/ha

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

- Penggerek pucuk : Tahan
- Penggerek batang : Tahan
- Mosaik : Tahan
- Luka api (smut) : Tahan
- Pokahboeng : Tahan

Kesesuaian lokasi : BPJ

Peneliti :Eka Sugiyarta, Kusmiyanto, Ardi Praptono, Danang Heru P., SyukurSulu, Basrul Gandong, Sulistyana dan Mardiyana Ch

Pengusul :Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, BBPPTP Surabaya, P3GIPasuruan, PG Takalar, PG Camming, dan PG Arasoe Bone

4. Varietas VMC 71/238

SK. Nomor : 440/Kpts/KB.120/7/2015

Tanggal : 06 Juli 2015

Asal Usul : Introduksi dari Philipina hasil persilangan POJ 3016 x PHIL

Sifat Morfologi Batang

- Bentuk ruas : Silindris, tersusun berbiku
- Warna batang : Hijau kekuningan
- Lapisan lilin : Ada dan tebal mempengaruhi warna batang
- Retakan tumbuh : Tidak ada
- Cincin tumbuh : Melingkar datar menyinggung puncak mata
- Teras dan lubang : Masif dan tidak berlubang
- Bentuk buku ruas : Konis
- Alur mata : Ada tetapi tidak semua ruas

Daun

- Warna daun : Hijau
- Ukuran lebar daun : Lebar
- Daun : Ujung melengkung kurang dari ½ helai daun, tepi

daun agak menggulung

- Telinga daun : Tidak ada
- Bulu bidang punggung : Ada, jarang kedudukan rebah
- Sifat lepas pelepah : Agak sulit

Mata

- Letak mata : Di atas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : Bulat sampai dengan bulat telur
- Sayap mata : Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
- Rambut tepi basal : Tidak ada
- Rambut jambul : Tidak ada
- Pusat/titik tumbuh : Di atas tengah-tengah mata

Sifat Agronomis Pertumbuhan

- Perkecambahan : Sedang
- Awal pertunasan : Baik
- Kerapatan batang : Sedang
- Diameter batang : Sedang
- Pembungaan : Berbunga – sporadis

- Kemasakan : Awal – Tengah
- Daya kepras : Baik

Potensi produksi Lahan tegalan PC

- Hasil tebu (ku/ha) : 1.019 ± 100
- Rendemen (%) : $9,00 \pm 1,00$
- Hablur gula (ku/ha) : $91,71 \pm 20,19$

Ratoon

- Hasil tebu (ku/ha) : 850 ± 50
- Rendemen (%) : $8,00 \pm 1,00$
- Hablur gula (ku/ha) : $68,00 \pm 13,00$

Lahan SawahPC

- Hasil tebu (ku/ha) : 1.100 ± 100
- Rendemen (%) : $10,00 \pm 1,00$
- Hablur gula (ku/ha) : $110,00 \pm 22,00$

Ratoon

- Hasil tebu (ku/ha) : 1.065 ± 50
- Rendemen (%) : $8,00 \pm 1,00$
- Hablur gula (ku/ha) : $85,20 \pm 15,15$

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

- Penggerek batang : Tahan
- Penggerek pucuk : Tahan
- Mosaik : Tahan
- Luka Api : Tahan
- Blendok : Tahan
- Pokkahbung : Tahan

Kesesuaian lokasi : Cocok dikembangkan pada tipologi lahan sawah dan

tegalan berjenis tanah Aluvial dan Grumosol

Kadar sabut (%) : 13–14

Peneliti : Wiwit Budi Widyasari

Penguji : Syahrial Koto, Alfarina Kardiana Sari, Ing. HeryKrisanto, Eko Suassono, N srulloh

Pemilik Varietas : PT Perkebunan Nusantara X dan Pusat Penelitian

Perkebunan Gula Indonesia (P3GI)

5. Varietas PSBM 90-1

Nomor : 54/Kpts/SR.120/1/2004

Tanggal : 16 Januari 2004

Asal persilangan : PS 78-127 polycross pada tahun 1990

Sifat Morfologi

1. Batang

- Bentuk ruas : konis, susunan antar ruas lurus, dengan penampang melintang bulat

- Warna batang : hijau kekuningan

- Lapisan lilin : tipis, sehingga tidak mempengaruhi warna ruas, dan ada di sepanjang ruas

- Retakan tumbuh : tidak ada

- Cincin tumbuh : melingkar datar di belakang puncak mata, lengan warna kuning kecoklatan

- Teras dan lubang : masif

- Bentuk buku ruas : konis terbalik, dengan 2-3 baris mata akar, baris

paling atas tidak melewati puncak mata.

- Alur mata : tidak ada

2. Daun

- Warna daun : hijau kekuningan

- Ukuran lebar daun : 4-6 cm

- Lengkung daun : melengkung kurang dari $\frac{1}{2}$ panjang daun

- Telinga daun : tidak ada, kalau ada kedudukannya lemah

- Bulu bidang punggung : tidak ada

- Sifat lepas pelepah : agak mudah

3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah

- Bentuk mata : bulat, dengan bagian terlebar di tengah mata
- Sayap mata : -
- Rambut tepi basal : tidak ada
- Rambut jambul : tidak ada
- Pusat tumbuh : pada tengah mata

Sifat-sifat agronomis

1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : baik dan serempak
- Kerapatan batang : rapat
- Diameter batang : sedang
- Pembungaan : tidak berbunga
- Kemasakan : awal sampai tengahan
- Daya kepras : baik

2. Potensi produksi

- Hasil tebu (ku/ha) : 704 + 162 (Lampung dan Sumatera Selatan)
- Rendemen : 9.93 + 1.02 (Lampung dan Sumatera Selatan)
- Hablur gula (ku/ha) : 69.5 + 16.3 (Lampung dan Sumatera Selatan)

3. Ketahanan hama dan penyakit

- Tahan terhadap penggerek pucuk dan batang
- Tahan terhadap penyakit-penyakit blendok; pokkahbung; mosaik; dan leaf scorch. Agak tahan luka api

4. Kesesuaian lokasi

Cocok untuk dikembangkan di lahan tegalan wilayah Lampung dan Sumatera Selatan..

5. Keterangan lain :

Peneliti : Eka Sugiyarta; Andar Sudariyanto; Mirzawan P.D.N; Widi Sasongko; HermonoBudhisantosa; Kabul Agus Wahjudi; Suwandi.

6. Varietas VMC 76-16

SK. Nomer : 3676/Kpts/SR.120/11/2010 Tanggal : 12 Nopember 2010

Asal Usul : VMC 76-16 adalah varietas introduksi dari Philippine hasil pertukaran varietas pada CFC/ISO/20 project tahun 2000-2005

Sifat Morfologis

1. Batang

- Bentuk ruas batang : Tersusun agak berbiku, berbentuk silindris
- Warna batang : Kuning keunguan bila terlindung matahari , dan

menjadi merah keunguan setelah terpapar matahari

- Lapisan lilin : Ada dan tipis tidak mempengaruhi warna ruas
- Teras dan lubang : Masif dan kecil
- Alur mata : Sempit tidak sampai tengah ruas

2. Daun

- Warna daun : Hijau
- Ukuran lebar daun : Sedang
- Lengkung daun : Melengkung kurang ½ helai daun
- Bulu bidang punggung : Ada, sedikit, kurang dari ½ lebar pelepah, helai

daun kedudukan rebah

- Lepas : Agak sulit
- Telinga daun : Ada, sedang, dengan kedudukan serong

3. Mata

- Letak mata : Pada pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : Bulat telur, bagian terlebar pada tengah mata
- Sayap mata : Berukuran sama lebar dengan tepi sayap bergerigi
- Rambut jambul : Tidak ada
- Pusat tumbuh : Di puncak mata

Sifat – Sifat Agronomis

1. Pertumbuhan

Pertumbuhan : Sedang

- Perkecambahan : Cepat
- Ketegakan batang : Tegak
- Kerapatan batang : Sedang
- Diameter batang : Sedang
- Pembungaan : Tidak berbunga sampai sporadis
- Kemasakan : Awal sampai tengah
- Kadar sabut : 15,04%
-

4. Ketahanan Hama dan Penyakit

- Penggerek batang : Toleran
- Penggerek pucuk : Toleran
- Mosaik : Tahan
- Luka api : Tahan
- Pokahbung : Tahan
- Blendok : Tahan

5. Potensi Produksi

- Hasil tebu : 1.105 ± 182 (Ku/Ha)
- Rendemen : $10,02\% \pm 0,52\%$
- Hablur gula : $89,27 \pm 19,90$ (Ku/Ha)

Kesesuaian Lokasi : Cocok dikembangkan pada tipologi lahan sawah dan tegalan beriklim C2 dan D3 (Oldeman) dengan jenis tanah aluvial dan grumosol. Toleran terhadap gangguan drainase lebih dari 3 hari genangan dan toleran terhadap kekeringan

Nama Peneliti : Eka Sugiyarta, Mirzawan PDN, Budiarto, dan Gunawan Budiarto

Tim Pelaksana : Budi Waluyo, Abdul Khamid, Yass Arlina, Joko Purwo Setyohadi, Tri Wahyu R, Harsono, Nanik Setyaningsih, Bambang HB, Nasrulloh, dan Ign. Hery Krisanto

Pengusul : PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) di Surabaya

Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam

Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam Panjang Batang (cm) Umur 38 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	876.75	438.37	4.52	*	3.63	6.23
Perlakuan	8	1662.55	207.82	2.14	tn	2.59	3.89
Galat	16	1551.03	96.94				
Total	26	4090.33					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 2 Analisis Sidik Ragam Jumlah Batang (batang) Umur 38 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	14.91	7.46	5.32	*	3.63	6.23
Perlakuan	8	22.00	2.75	1.96	tn	2.59	3.89
Galat	16	22.42	1.40				
Total	26	59.33					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Umur 38 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	4.17	2.09	6.76	**	3.63	6.23
Perlakuan	8	8.74	1.09	3.54	*	2.59	3.89
Galat	16	4.94	0.31				
Total	26	17.85					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam Diameter Batang (mm) Umur 38 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	18.69	9.35	1.83	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	105.19	13.15	2.57	tn	2.59	3.89
Galat	16	81.75	5.11				
Total	26	205.63					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 5 Analisis Sidik Ragam Panjang Batang (cm) Umur 40 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	653.56	326.78	4.31	*	3.63	6.23
Perlakuan	8	1800.48	225.06	2.97	*	2.59	3.89
Galat	16	1212.88	75.81				
Total	26	3666.92					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 6 Analisis Sidik Ragam Jumlah Batang (batang) Umur 40 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	20.91	10.46	6.46	**	3.63	6.23
Perlakuan	8	14.37	1.80	1.11	tn	2.59	3.89
Galat	16	25.90	1.62				
Total	26	61.19					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Umur 40 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	6.82	3.41	8.89	**	3.63	6.23
Perlakuan	8	7.34	0.92	2.39	tn	2.59	3.89
Galat	16	6.14	0.38				
Total	26	20.30					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 8 Analisis Sidik Ragam Diameter Batang (mm) Umur 40 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	4.42	2.21	1.01	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	83.70	10.46	4.77	**	2.59	3.89
Galat	16	35.12	2.19				
Total	26	123.24					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 9 Analisis Sidik Ragam Panjang Batang (cm) Umur 42 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	281.69	140.84	1.36	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	2492.80	311.60	3.00	*	2.59	3.89
Galat	16	1660.91	103.81				
Total	26	4435.39					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 10 Analisis Sidik Ragam Jumlah Batang (batang) Umur 42 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	26.74	13.37	9.26	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	27.11	3.39	2.35	tn	2.59	3.89
Galat	16	23.11	1.44				
Total	26	76.96					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 11 Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Umur 42 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	13.06	6.53	10.88	**	3.63	6.23
Perlakuan	8	11.78	1.47	2.45	tn	2.59	3.89
Galat	16	9.60	0.60				
Total	26	34.44					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 12 Analisis Sidik Ragam Diameter Batang (mm) Umur 42 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	8.92	4.46	2.40	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	72.70	9.09	4.90	**	2.59	3.89
Galat	16	29.67	1.85				
Total	26	111.28					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 13 Analisis Sidik Ragam Brix (%) Umur 42 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	6.89	3.44	0.44	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	160.00	20.00	2.54	tn	2.59	3.89
Galat	16	125.78	7.86				
Total	26	292.67					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 14 Analisis Sidik Ragam Tinggi Batang (cm) Umur 44 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	334.48	167.24	1.54	*	3.63	6.23
Perlakuan	8	2299.59	287.45	2.64	*	2.59	3.89
Galat	16	1743.15	108.95				
Total	26	4377.22					

keterangan : SK = sumber keragaman, DB = derajat bebas, JK = jumlah kuadrat, KT = kuadrat tengah, tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 15 Analisis Sidik Ragam Jumlah Batang (batang) Umur 44 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	28.74	14.37	9.67	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	26.00	3.25	2.19	tn	2.59	3.89
Galat	16	23.78	1.49				
Total	26	78.52					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 16 Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Umur 44 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	38.77	19.39	30.89	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	7.59	0.95	1.51	tn	2.59	3.89
Galat	16	10.04	0.63				
Total	26	56.40					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 17 Analisis Sidik Ragam Diameter Batang (mm) Umur 44 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	7.53	3.76	2.33	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	81.34	10.17	6.29	**	2.59	3.89
Galat	16	25.88	1.62				
Total	26	114.75					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 18 Analisis Sidik Ragam Brix (%) Umur 44 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	6.89	3.44	0.44	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	160.00	20.00	2.54	tn	2.59	3.89
Galat	16	125.78	7.86				
Total	26	292.67					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 19 Analisis Sidik Ragam Panjang Batang (cm) Umur 46 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	387.56	193.78	1.77	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	2274.40	284.30	2.59	*	2.59	3.89
Galat	16	1755.62	109.73				
Total	26	4417.59					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 20 Analisis Sidik Ragam Jumlah Batang (batang) Umur 46 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	26.00	13.00	10.84	**	3.63	6.23
Perlakuan	8	22.81	2.85	2.38	tn	2.59	3.89
Galat	16	19.19	1.20				
Total	26	68.00					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 21 Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Umur 46 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	26.08	13.04	26.86	**	3.63	6.23
Perlakuan	8	5.86	0.73	1.51	tn	2.59	3.89
Galat	16	7.77	0.49				
Total	26	39.71					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 22 Analisis Sidik Ragam Diameter Batang (mm) Umur 46 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	7.54	3.77	2.13	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	84.08	10.51	5.93	**	2.59	3.89
Galat	16	28.36	1.77				
Total	26	119.98					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Tabel Lampiran 23 Analisis Sidik Ragam Brix (%) Umur 46 MSK

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TAB	
						0.05	0.01
Ulangan	2	5.63	2.81	0.36	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	163.41	20.43	2.59	tn	2.59	3.89
Galat	16	126.37	7.90				
Total	26	295.41					

keterangan : SK=sumberkeragaman,DB=derajatbebas,JK=jumlahkuadrat,KT=kuadrattengah, tn = tidaknyata, * =nyata, ** =sangatnyata

Lampiran 5 Dokumentasi



Kunjungan Lahan Bersama Dosen Pembimbing Skripsi



Pengamatan Tinggi Tanaman



Pengamatan Nilai Brix



Menghitung Jumlah Daun



Menghitung Jumlah Batang



Menulis Data Pengamatan